

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEBUTUHAN AKAN PRESTASI TERHADAP
INTENSI BERWIRUSAHA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Mahasiswa
(HIPMA) Universitas Komputer Indonesia Bandung)**

Oleh:

Jeffri Tri Sandya Yuda¹; Rizki Zulfikar²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
Jeffri188@gmail.com¹; rizki_zoel@yahoo.com²

Abstract – *The purpose of this study was to find out The Influence Of Self Efficacy And Need For Achievement To Entrepreneurial Intention on College Students UKM Himpunan Pengusaha Mahasiswa (HIPMA) Universitas Komputer Indonesia Bandung. The method used in this research is descriptive and verification methods. Data collected by questionnaire and observation methods and analysis techniques used are multiple linear regression, product moment correlation analysis, and coefficient of determination, hypothesis testing using the T test and F test used to measure the effect of Self-Efficacy and Need for Achievement to Entrepreneurial Intention, Data processing is performed with the help of the SPSS 25.0 program for Windows. The results obtained stated that Self-Efficacy to Entrepreneurial Intention had a positive and significant effect, The Need for Achievement to Entrepreneurial Intention had a positive and insignificant effect, Self-Efficacy and Need for Achievement simultaneously had a positive and significant effect to Entrepreneurial Intention.*

Keywords: *Self-Efficacy, Need for Achievement, Entrepreneurial Intention*

Abstrak – Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri dan Kebutuhan Akan Prestasi terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia Bandung. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Data dikumpulkan dengan metode kuisisioner dan observasi dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, analisis korelasi product moment, dan koefisien determinasi, pengujian hipotesis menggunakan uji T dan Uji F yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh Efikasi Diri dan Kebutuhan Akan Prestasi terhadap Intensi Berwirausaha, pengolahan data dilakukan dengan bantuan program spss 25.0 for windows. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan, Kebutuhan Akan Prestasi terhadap Intensi Berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan, secara simultan variabel Efikasi Diri dan Kebutuhan Akan Prestasi berpengaruh terhadap variabel Intensi Berwirausaha

Kata Kunci: *Efikasi Diri, Kebutuhan Akan Prestasi, Intensi Berwirausaha*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara besar dengan jumlah penduduk yang banyak, Berdasarkan Badan Pusat Statistik telah membangun beberapa skenario proyeksi penduduk Indonesia (2015-2045) dengan dasar hasil (SUPAS) Survei Penduduk Antar Sensus pada tahun 2015, jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2019 adalah 267 juta jiwa, dan dengan usia produktif mencapai 68,7% dari jumlah penduduk.

Bertambahnya jumlah penduduk semakin membuat lapangan pekerjaan semakin sempit tidak sebanding dengan jumlah penawaran kerja, persaingan yang semakin sulit membuat tingkat pengangguran tinggi menjadi fenomena yang terjadi di Indonesia, berdasarkan BPS tingkat pengangguran di Indonesia dari lulusan universitas pada bulan Agustus tahun 2017-2018 terlihat adanya peningkatan sebesar 0,71%, jika terus dibiarkan tidak memungkinkan akan meningkat kembali di tahun-tahun berikutnya.

Jumlah lapangan pekerjaan yang semakin sedikit dan semakin banyaknya jumlah lulusan adalah penyebab tingkat pengangguran semakin tinggi, seharusnya dengan keadaan seperti itu dapat memotivasi angkatan-angkatan muda terdidik untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, salah satunya adalah dengan cara membuat usaha baru atau berwirausaha

Lulusan Universitas diharapkan dapat memulai untuk memikirkan untuk memulai berwirausaha, dengan melihat keadaan masih banyak lulusan universitas masih sulit dalam mendapatkan pekerjaan. Berwirausaha dibutuhkan karena memberikan banyak dampak positif untuk kemajuan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran.

Dalam memulai sebuah usaha dibutuhkan efikasi diri atau keyakinan diri dalam mewujudkan apa yang diinginkan dan kebutuhan akan prestasi akan mendorong seseorang untuk melakukan yang terbaik. Dengan adanya kedua karakteristik tersebut akan dapat mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha.

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) adalah wadah dari aktivitas kegiatan kemahasiswaan diluar dari kelas umum untuk mengembangkan bakat, minat dan keahlian tertentu. UKM Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (HIPMA) adalah UKM untuk menampung aspirasi untuk berwirausaha mahasiswa, Oleh karena itu diharapkan dapat memunculkan wirausahawan di kalangan mahasiswa yang nantinya dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

KAJIAN PUSTAKA

Efikasi Diri

Alwisol (2015) dalam Juli Iswari (2017:73) "Efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan".

Kebutuhan Akan Prestasi

Menurut Salkind (2009) dalam Zarah Puspitaningtyas (2017:144) mendefinisikan “Efikasi diri merupakan keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk mewujudkan apa yang perlu dilakukan”

Intensi Berwirausaha

Menurut Engle et al. (2010:38) mendefinisikan “An entrepreneurial intention is the intention of an individual to start a new business” Intensi berwirausaha diartikan sebagai niat individu untuk memulai bisnis baru.

Obschonka et al. (2010) dalam Muhammad Iffan (2018:208) “*Entrepreneurial intention is defined as a person's desire to start a new business or create new business value*”. Intensi berwirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk memulai bisnis baru atau menciptakan nilai bisnis baru.

Hipotesis

H₁: Efikasi Diri berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia Bandung

H₂: Kebutuhan Akan Prestasi berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia Bandung

H₃: Efikasi Diri dan Kebutuhan Akan Prestasi Berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia Bandung.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:2) menjelaskan bahwa : “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif.

Menurut Sugiyono (2015:21), “metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk menggambarkan, menguraikan serta menganalisis suatu hasil penelitian, namun tidak digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan yang lebih luas dari suatu hasil penelitian.”

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) adalah “Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa”. Dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data. Jumlah sampel pada penelitian ini diambil dengan kriteria belum mempunyai usaha dan memiliki niat berwirausaha dengan jumlah 33 orang responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Pengujian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1,57270028
Most Extreme Differences	Absolute	0,121
	Positive	0,121
	Negative	-0,06
Test Statistic		0,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,200 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

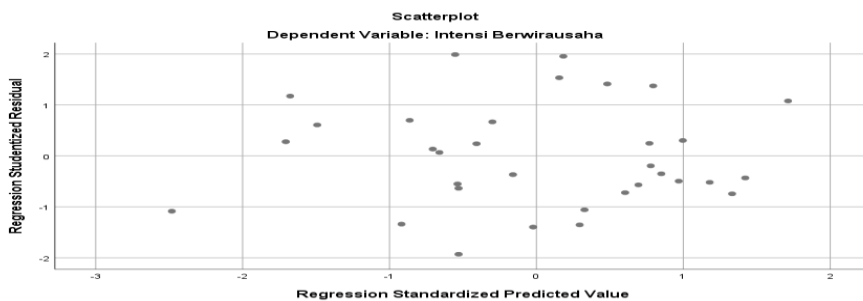
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Efikasi Diri	0,541	1,85
	Kebutuhan Akan Prestasi	0,541	1,85

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 ($1,85 < 10$) dan Tolerance $> 0,10$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik yang diperoleh menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu atau menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat ditarik kesimpulan pada data yang diteliti tidak ditemukan adanya masalah gejala heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,41	1,275		1,106	0,278
1 Efikasi Diri	0,332	0,11	0,419	3,002	0,005
Kebutuhan Akan Prestasi	0,373	0,108	0,484	3,465	0,002

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Berdasarkan hasil olah data SPSS 25 *For Windows* diketahui nilai persamaan regresi berganda:

$$Y = 1,410 + 0.332X_1 + 0.373X_2$$

a = 1,410 memiliki arti bahwa, apabila variabel Efikasi Diri (X₁) dan Kebutuhan Akan Prestasi (X₂) sama dengan nol atau konstan, maka intensi berwirausaha (Y) memiliki nilai sebesar = 1,410 satuan.

b₁ = 0.332 artinya adalah jika Efikasi Diri (X₁) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, dan nilai variabel lain konstan atau sama dengan nol maka nilai variabel Intensi Berwirausaha (Y) akan diprediksikan akan mengalami peningkatan sebesar 0.332 satuan.

b₂ = 0.373 artinya adalah jika Kebutuhan Akan Prestasi (X₂) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, dan nilai variabel lain konstan atau sama dengan nol maka nilai variabel Intensi Berwirausaha akan diprediksikan akan mengalami peningkatan sebesar 0.373 satuan.

Analisis Korelasi

Analisis Koefisien Korelasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827 ^a	0,684	0,663	1,62428

a. Predictors: (Constant), Kebutuhan Akan Prestasi, Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Nilai R sebesar 0,827 pada output di atas termasuk dalam kriteria hubungan yang sangat kuat karena berada pada interval 0,80 - 0,1000. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara Efikasi Diri dan Keutuhan Akan Prestasi terhadap Intensi Berwirausaha.

Analisis Koefisien Korelasi Parsial

		Efikasi Diri	Kebutuhan Akan Prestasi	Intensi Berwirausaha
Efikasi Diri	Pearson Correlation	1	,678**	,747**
	Sig. (2-tailed)		0	0
	N	33	33	33
Kebutuhan Akan Prestasi	Pearson Correlation	,678**	1	,768**
	Sig. (2-tailed)	0		0
	N	33	33	33
Intensi Berwirausaha	Pearson Correlation	,747**	,768**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	
	N	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan antara Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha adalah sebesar 0,747 karena ada pada rentang interval antara 0,60-0,800 termasuk dalam hubungan yang kuat.

Hubungan antara Kebutuhan Akan Prestasi dengan Intensi Berwirausaha adalah sebesar 0,768 karena ada pada rentang interval antara 0,60-0,800 termasuk dalam hubungan yang kuat

Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827 ^a	0,684	0,663	1,62428

a. Predictors: (Constant), Kebutuhan Akan Prestasi, Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R-square sebesar 0,684 atau 68,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Efikasi Diri dan Kebutuhan Akan Prestasi secara simultan dapat memberikan pengaruh terhadap variabel Intensi Berwirausaha sebesar 68,4%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 68,4\% = 31,6\%$, merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,41	1,275		1,106	0,278
	Efikasi Diri	0,332	0,11	0,419	3,002	0,005
	Kebutuhan Akan Prestasi	0,373	0,108	0,484	3,465	0,002

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, $dk = (n-k-1) = 33-2-1 = 30$, dengan pengujian 2 pihak sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar -2,042 atau 2,042.

Hasil pengujian secara parsial efikasi diri terhadap intensi berwirausaha diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,002 > 2,042$) dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan Efikasi Diri terhadap Intensitas Berwirausaha

Hasil pengujian secara parsial kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,465 > 2,042$) dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan dari Kebutuhan Akan Prestasi terhadap Intensitas Berwirausaha

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan variable X terhadap variabel Y secara gabungan (simultan).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	171,358	2	85,679	32,475	,000 ^b
1	Residual	79,148	30	2,638		
	Total	250,507	32			

a. Dependent Variable: Intensitas Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kebutuhan Akan Prestasi, Efikasi Diri

Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel, untuk $\alpha = 0,05$ dan db_1 (banyaknya variabel bebas) : 2 dan $db_2: n-k-1 (33-2-1) = 30$ maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,32. Diketahui nilai F hitung sebesar 32,475. Dikarenakan nilai F hitung $32,475 > F_{tabel} 3,32$, maka efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap intensitas berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efikasi diri pada Mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia Bandung diukur menggunakan lima indikator secara rata-rata masuk kedalam kriteria "Cukup Baik". Dengan hasil terbesar terdapat pada indikator keyakinan akan dapat mengelola usaha dan indikator terendah ada pada keyakinan memiliki pemikiran kreatif dalam berwirausaha.
2. Kebutuhan akan prestasi pada Mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia Bandung diukur menggunakan lima indikator secara rata-rata masuk kedalam kriteria "Cukup Baik". Dengan hasil terbesar terdapat pada indikator menikmati aktivitas dengan tujuan yang jelas dan menantang dan indikator terendah melakukan yang terbaik baik sendirian atau bersama orang lain dalam hal apapun.

3. Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia Bandung diukur menggunakan lima indikator secara rata-rata masuk kedalam kriteria "Cukup Baik". Dengan hasil terbesar terdapat pada indikator keseriusan berpikir untuk memulai sebuah perusahaan dan indikator terendah bertekad untuk membuat perusahaan di masa depan.
4. Secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha. Secara parsial kebutuhan akan prestasi berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Secara simultan efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa UKM HIPMA UNIKOM.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis berkeinginan untuk mengemukakan saran-saran yang yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai efikasi diri pada indikator yang terendah yaitu keyakinan memiliki pemikiran kreatif dalam berwirausaha. Kepada para Mahasiswa Himpunan Pengusaha Mahasiswa UNIKOM agar tidak mudah menyerah dalam berkarya, disarankan para mahasiswa harus dapat menemukan ide-ide yang dapat menciptakan peluang dalam bidang kewirausahaan .
2. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai kebutuhan akan prestasi pada indikator terendah yaitu melakukan yang terbaik baik sendirian atau bersama orang lain, disarankan kepada Mahasiswa Himpunan Pengusaha Mahasiswa UNIKOM agar dapat melakukan yang terbaik baik sendirian maupun bersama orang lain.
3. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai intensi berwirausaha pada indikator yang paling terendah yaitu bertekad untuk membuat perusahaan di masa depan, kepada para Mahasiswa Himpunan Pengusaha Mahasiswa UNIKOM disarankan untuk meningkatkan tekadnya untuk membuat perusahaan di masa depan.
4. Pengaruh antara ketiga Variabel sudah memiliki keterkaitan yang signifikan, pada saat inilah Mahasiswa Himpunan Pengusaha Indonesia Universitas Komputer Indonesia Bandung lebih dapat memaksimalkan efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi untuk dapat menumbuhkan intensi berwirausaha dengan memanfaatkan setiap indikator yang diteliti yang kemudian harus di tingkatkan dengan apa yang disarankan pada setiap indikatornya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Habib, Muhammad Farid. Rahyuda, I Ketut. 2015. "Pengaruh Efikasi Diri, Kebutuhan Akan Prestasi Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa." E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 9 ISSN : 2302-8912 hal 2618-2646
- Engle, R. L., Dimitriadi, N., Gavidia, J. V., Schlaegel, C., Delanoe, S., Alvarado, I., & Wolff, B. 2010. "*Entrepreneurial intent: A twelve-country evaluation of Ajzen's model of planned behavior.*" International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research, 16(1), hal 35-57.
- Juli Iswari Ningsih. 2017. "Pengaruh Tingkat Self Efficacy Terhadap Tingkat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik." Psikosains, Vol.12, No.2, Hal. 71 - 82 ISSN: 1907-5235
- Mashuri. 2008. Metode Analisis Verifikatif dan Cara Menentukannya. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Muhammad Iffan. 2018. "*Impacts of Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurship Intention.*" Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 225 ICOBEST hal 208-211
- Swastinitya Sukmaningrum, Mudji Rahardjo. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory Of Planned Behavior." Diponegoro Journal Of Management Volume 6, Nomor 3 Halaman 1-12 ISSN (Online): 2337-3792
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Zarah Puspitaningtyas. 2017. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha." Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 7, Nomor 02 hal 141-150